

**STRATEGI HUMAS DIGITAL BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI JAWA TIMUR
DALAM MEMBUAT KONTEN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA
(Studi Media Sosial Instagram @infobnnp_jatim dan Website jatim.bnn.go.id)**

Rinda Meilda Cahyani

Prodi Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Negeri Surabaya

Email: rindameilda.20062@mhs.unesa.ac.id

Mutiah

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Negeri Surabaya

Email: mutiah@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada Humas Digital Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur dalam menggunakan strategi *public relations* terkait penyampaian informasi atau pesan kepada public dalam pembuatan sebuah konten pencegahan penyalahgunaan narkoba pada akun media sosial Instagram dan Website resmi yang dimiliki. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan oleh Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur dalam menyesuaikan konten informasi atau pesan pencegahan penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi studi kasus melalui wawancara mendalam sebagai metode utama pengumpulan data. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi *Public Relations*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur menggunakan strategi *public relations* dalam pembuatan konten pencegahan penyalahgunaan narkoba sebagai media penyampai informasi atau pesan kepada masyarakat.

Kata Kunci: Strategi Humas, Humas Digital, BNNP Jawa Timur, Konten Pencegahan

Abstract

The research focuses on Digital Public Relations of the National Narcotics Agency of East Java Province in using public relations strategies related to the delivery of information or messages to the public in the creation of a drug abuse prevention content on the social media account Instagram and the official website owned. This research was carried out to find out what I was doing by the Public Relations of the National Narcotics Agency of East Java Province in adapting the content of information or messages of prevention of drug abuse to the public. The research uses a qualitative approach to the case study methodology through in-depth interviews as the primary method of data collection. The theory used in this study is the theory of public relations strategies. The results of this study show that the Public Relations National Narcotics Agency of Eastern Java Providence uses public relations strategy in the creation of drug abuse prevention content as a medium of information or message to the public.

Keywords: Public Relations Strategy, Digital Public Relations, BNN of East Java Province, Content Prevention

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki beragam masyarakat dengan pola gaya hidup mereka masing masing yang menjadikannya unik. Gaya hidup masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh masyarakatnya tetapi juga keluarganya. Penggunaan narkoba adalah salah satu gaya hidup yang mempengaruhi masyarakat, yang menjadi masalah serius bagi masyarakat Indonesia. Penyalahgunaan narkoba masih menjadi masalah di masyarakat Indonesia saat ini, meskipun banyak upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah ini.

Penyalahgunaan narkoba menimbulkan masalah baru yang masih berusaha untuk diatasi sampai saat ini.

Hal ini karena public relation atau humas memiliki dampak besar dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Karena itu, kinerja humas atau public relations memiliki banyak pengaruh yang sangat baik. Saat seorang public relation atau humas dapat membangun hubungan yang baik dengan klien mereka, mereka dianggap berhasil. Dengan demikian, peran seorang humas atau public relations memiliki dampak yang signifikan terhadap lembaga atau perusahaan.

Dalam melaksanakan fungsi hubungan masyarakat, BNNP Jawa Timur menggunakan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi dengan publik. Humas Digital BNNP Jawa Timur menggunakan media sosial untuk menampilkan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan kepada masyarakat, seperti kegiatan sosialisasi, informasi tentang bahaya narkoba, dan banyak konten menarik lainnya yang telah dibuat dan dikemas dengan cara yang menarik dan mudah diterima masyarakat. Strategi ini menunjukkan bahwa BNNP Jawa Timur tidak hanya menangani bandar dan pengguna narkoba yang dianggap masyarakat, tetapi juga mendorong, mengawasi, mengarahkan, dan meningkatkan aktivitas masyarakat.

Maka pada kesempatan ini peneliti akan meneliti mengenai pembuatan konten pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh humas digital BNNP Jawa Timur melalui media sosial yang dimiliki yakni Instagram @infobnnp_jatim dan Website jatim. Serta melihat respon dari humas BNNP Jawa Timur kepada masyarakat melalui media digital apakah mereka merespon dan memberikan tanggapan secara cepat atau lambat untuk masyarakat. Hubungan masyarakat digital, juga dikenal sebagai “cyber public relations”, adalah istilah yang mengacu pada penggunaan teknologi internet untuk kegiatan kehumasan (Hidayat, 2014:116). Humas digital BNNP Jawa Timur memanfaatkan media sosial untuk membuat informasi mudah diterima oleh masyarakat.

Metode yang dipilih oleh humas BNNP Jawa Timur untuk mempertahankan citra di media sosial Instagram adalah dengan menyebarkan pesan tentang pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN) dengan konten yang menarik.

Berlandaskan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana strategi humas digital Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur dalam pengelolaan media sosial sebagai media penyampai konten pesan pencegahan penyalagunaan narkoba kepada masyarakat dan bagaimana respon humas BNNP Jawa Timur kepada masyarakat?” Penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami metode yang digunakan orang dalam mengelola media sosial sebagai alat yang digunakan humas BNNP Jawa Timur untuk menyebarkan pesan tentang pencegahan penggunaan narkoba.

Dengan memahami strategi ini, humas BNNP Jawa Timur dapat menjadi percontohan bagi humas Badan Narkotika Nasional lainnya dan lembaga lainnya. Hasil penelitian tertulis ini diharapkan dapat menjadi bentuk kontribusi teoritis terhadap pengembangan penelitian strategi kehumasan digital BNNP Jawa Timur dalam menciptakan pesan pencegahan penyalahgunaan narkoba. Memperkaya kajian strategi kehumasan digital BNNP Jawa Timur dengan menciptakan pesan-pesan yang bertujuan mencegah penyalahgunaan narkoba di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Studi ini adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus. Menurut Bogdan dan Tailor (Moleong, 2007) penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif dari perilaku individu yang dapat diamati serta kata-kata tertulis atau lisan. Studi kasus atau studi lapangan disebut juga penelitian lapangan, bertujuan untuk mempelajari konteks permasalahan, posisi peristiwa terkini dan interaksinya dengan lingkungan suatu unit sosial (given) secara spesifik.

Studi kasus, menurut pendapat dari Bogdan dan Bikien (1982), adalah pemeriksaan menyeluruh terhadap satu subjek, latar belakang, atau lokasi penyimpanan dokumen atau peristiwa. Surachmad (1982) membatasi metode studi kasus sebagai metode yang memfokuskan pada satu kasus secara menyeluruh dan mendalam. Menurut Ary, Jacobs, dan Razavieh (1985), peneliti harus berusaha untuk melakukan studi kasus secara menyeluruh.

Fenomena yang menjadi kasus dalam penelitian ini adalah Tingkat penyalahgunaan narkoba yang menjadi suatu hal yang perlu diantisipasi oleh masyarakat khususnya di Jawa Timur. Penelitian ini berfokus pada strategi humas digital BNNP Jawa Timur dalam membuat konten pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Para peserta yang bertindak sebagai informant dalam penelitian ini ditentukan menggunakan sampel yang disesuaikan. Untuk memilih informant sasaran dengan benar, perlu untuk menemukan informant yang dapat memberikan informasi sebanyak mungkin tentang isu-isu yang berkaitan dengan pertanyaan atau tujuan penelitian

Berdasarkan kriteria di atas, maka kemungkinan informan untuk penelitian ini antara lain adalah Ketua Tim Humas BNNP Jawa Timur Sebagai informan kunci yang mengetahui aktivitas dan penentu strategi yang akan dipakai oleh

BNNP Jawa Timur dalam membuat konten pesan pencegahan penyalahgunaan narkoba. Divisi Humas BNNP Jawa Timur Sebagai informan yang melaksanakan kegiatan kehumasan yang berhubungan secara langsung dengan masyarakat yang pasti memiliki data dan informasi yang peneliti butuhkan. Pengelola Media Digital BNNP Jawa Timur Sebagai informan yang mengetahui pasti interaksi dengan masyarakat melalui media digital yang dikelola Informan penelitian diidentifikasi berdasarkan kekayaan pengetahuan dan informasi yang mereka miliki tentang subjek yang dipelajari.

Kantor BNNP Jawa Timur adalah lokasi penelitian ini. Untuk melindungi masyarakat, BNN Jawa Timur mengawasi penyalahgunaan narkoba. Misalnya, salah satu pendekatan komunikasi yang digunakan oleh fasilitas ini adalah menggunakan media sosial sebagai forum diskusi tentang informasi narkoba.

Validasi ini mencakup pemahaman mengenai metode penelitian kualitatif, penguasaan pengetahuan tentang subjek penelitian, dan kesiapan peneliti untuk memasuki subjek penelitian secara akademis dan logis. Sebagai alat penelitian, peneliti kualitatif memutuskan tema penelitian, memilih subjek untuk disurvei, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data yang didapatkan, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan tentang temuan penelitian. (Sugiono, 2009, hlm.

Sebagai alat, peneliti dapat beradaptasi dengan setiap aspek situasi dan mengumpulkan data secara bersamaan. Setiap situasi adalah integral, artinya hanya ada satu metode untuk melakukan penelitian. Ini dapat digunakan sebagai alat untuk segera menganalisis data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Studi ini menggunakan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Untuk memberikan hasil yang benar dan akurat, penelitian ini memerlukan pengukuran dan pengamatan objek dari berbagai sudut pandang. Menguji data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu yang berbeda adalah cara pengujian kredibilitas triangulasi model.

Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini transkrip dan mendengarkan, pengorganisasian data, coding dan kategorisasi, interpretasi data, evaluasi interpretasi data. Setelah menyelesaikan teknik pengumpulan data, peneliti akan melakukan analisis data yang dikumpulkan

melalui beberapa proses yang termasuk dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum BNNP Jawa Timur

Badan Narkotika Nasional adalah lembaga pemerintahan di Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas di bidang pencegahan, pemberantasan, dan peredaran obat-obatan terlarang dan psikotropika, prekursor, dan narkotika lainnya. Ini adalah tanggung jawabnya: Mengawasi lembaga pemerintah terkait tugas yang dipertanggungjawabkan untuk membuat dan menerapkan kebijakan nasional dalam menanggulangi narkoba; dan Mengawasi pelaksanaan kebijakan nasional tersebut.

BNN Provinsi (BNNP) adalah lembaga vertikal Badan Narkotika Nasional dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Narkotika Nasional. Membangun dan menerapkan kebijakan nasional untuk melakukan pencegahan dan pemberantasan tindak penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika; Bekerjasama dengan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia untuk mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika; Meningkatkan kapasitas lembaga rehabilitasi.

BNN Provinsi mempunyai fungsi : Menjalankan koordinasi untuk membuat rencana strategis dan rencana kerja tahunan untuk mencegah dan memerangi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang dikenal sebagai P4GN di seluruh wilayah Provinsi; Implementasi kebijakan teknis provinsi untuk pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi, dan pemberantasan; Memberikan pelatihan teknis dan pengawasan P4GN kepada BNN Kabupaten/Kota di seluruh provinsi; Pelaksanaan layanan hukum dan kolaborasi di seluruh provinsi; Melaksanakan kerja sama dan koordinasi P4GN dengan instansi pemerintah dan kelompok masyarakat terkait di seluruh provinsi; Layanan pengelolaan BNN provinsi; dan Pelaksanaan evaluasi BNN Provinsi dan pelaporannya Berdasarkan hasil penelitian di BNNP Jawa Timur mengenai strategi humas digital BNNP Jawa Timur dalam membuat konten pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur memiliki tugas antara lain: Pimpinan BNN Provinsi Jawa Timur menjalankan fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional Provinsi. Menjadi perwakilan Badan Nasional Narkotika dalam pelaksanaan P4GN kerjasama dengan instansi pemerintah terkait dan kelompok masyarakat di provinsi.

Untuk informasi publik, BNNP Jawa Timur memiliki tugas sebagai berikut: Sebagai sumber data eksternal dan internal Tanggung jawab untuk menjaga reputasi lembaga secara internal maupun eksternal berada di bawah bidang humas. Dengan demikian, penulis menyatakan bahwa penelitian mereka berkaitan dengan strategi humas yang digunakan BNNP Jawa Timur untuk mencegah penyalahgunaan narkoba melalui media sosial. Humas BNNP Jawa Timur menggunakan media sosial untuk melakukan pencegahan dan mencapai semua segmentasi masyarakat.

Hasil Penelitian

Dari data penelitian yang diperoleh, menurut teori strategi humas Ronald D. Smith diketahui bahwa tim humas digital BNNP Jawa Timur dalam upaya pencegahan, anti penyalahgunaan narkoba, kehumasan di umum. BNNP Jawa Timur telah melakukan beberapa langkah sebagai strategi pembuatan konten. Agar penelitian ini lebih terstruktur maka peneliti melakukan penelitian dengan melakukan wawancara kepada tim humas BNNP Jawa Timur, berdasarkan teori Ronald D. Smith tentang sembilan langkah strategis humas untuk mengetahui apa itu dilakukan oleh tim humas BNNP Jawa Timur dalam membuat kontennya mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba. Penjelasan langkah-langkah yang dilakukan tim humas BNNP Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Formative Research

Pada tahap awal, BNNP Jawa Timur mengantisipasi penyalahgunaan narkoba melalui proses perencanaan strategi untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis situasi yang dihadapi. Dibagi menjadi tiga tahap: analisis situasi, organisasi, dan publik. BNNP Jawa Timur melakukan analisis situasi, organisasi, dan publik sekaligus pada tahap ini menggunakan data dari wawancara mendalam dengan informan penelitian, tim humas BNNP Jawa Timur.

a. Analyzing Situations (Analisis Situasi)

Sebelum membuat sebuah konten yang berisi pesan pencegahan penyalahgunaan narkoba, tim humas digital Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur melakukan analisis situasi terlebih dahulu mengenai situasi yang tengah terjadi misalkan terjadi sebuah penangkapan, instuksi dari presiden ataupun situasi yang memang saat itu tengah terjadi.

Pada tahap ini, humas digital BNNP Jawa Timur menyesuaikan situasi yang dang terjadi di lingkup masyarakat sehingga konten dan pesan didalamnya mengenai penyalahgunaan narkoba sesuai tujuan yang ada dan dapat diterima oleh masyarakat. Dengan menganalisis situasi humas BNNP Jawa Timur dapat memberikan informasi dan pesan yang dikemas dalam konten sesuai yang dibutuhkan oleh masyarakat pada situasi tersebut dan dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat Jawa Timur melalui penggunaan media sosia Instagram dan websiten yang telah dimiliki oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur.

Contoh Konten yang disesuaikan dengan hasil analisis situasi yang dipublikasi oleh humas digital Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur pada akun Instagram resmi @infobnnp_jatim adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Konten Ungkap Kasus Narkoba



Gambar 2. Konten Indonesia Darurat Narkoba

Kedua konten tersebut merupakan hasil analisis situasi yang dilakukan oleh humas digital BNNP Jawa Timur yang dimana pada saat pembuatan konten tersebut didasari dengan situasi kondisi di Tengah masyarakat pada saat itu sehingga konten mengandung pesan yang sesuai dengan kondisi saat itu.

Penyampaian informasi atau pesan yang dikemas dalam sebuah konten kepada masyarakat melalui media sosial juga perlu adanya penyampaian secara transparan dan apa adanya sehingga masyarakat dapat mendapatkan konten yang berisi informasi atau pesan yang benar.

Peneliti menilai bahwa tim dan anggota staf bekerja dengan baik; ini terbukti dengan analisis situasi selama 24 jam sehari. Ini didasarkan pada pengamatan peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung tentang bagaimana tim humas digital Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur dengan cepat dan sigap mengupdate konten berita lapangan setiap hari mengenai perkembangan kasus narkoba di Jawa Timur. Konten ini dimuat ke akun Instagram resmi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur untuk memberi tahu masyarakat tentang bahaya narkoba yang terus mengintai.

b. *Analyzing Organization* (Analisis Organisasi)

Dalam pembuatan konten humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur juga melakukan tahapan analisis organisasi, yang dimana hasil dari analisis organisasi ini akan menghasilkan sebuah konten yang menjadi tuntutan dalam organisasi. Konten Instagram BNN Provinsi Jawa Timur dituntut untuk membuat konten yang memiliki arah yang sama dengan Instagram BNN pusat atau BNN RI, misalnya dalam menyuarakan *campaign* “Indonesia Bersinar” konten yang dibuat oleh BNN Provinsi Jawa Timur harus searah dengan konten yang dibuat oleh BNN RI atau pun dengan BNN Provinsi lain.

Berdasarkan hasil wawancara diatas humas BNNP Jawa Timur telah melakukan analisis organisasi sesuai dengan tuntutan dari organisasi, konten yang dibuat juga disesuaikan dengan tuntutan misalkan dalam peringatan hari anti narkoba dan menyuarakan Indonesia bersinar BNN Provinsi Jawa Timur juga menyesuaikan konten yang dibuat untuk sesuai dengan tuntutan tersebut dan memiliki persamaan dengan jajaran BNNP/BNNK lain. Hal ini dapat terlihat dari konten-konten yang terdapat pada akun

@infobnnp_jatim yang memiliki konten yang searah dengan konten jajaran BNN lain.

c. *Analyzing Public* (Analisis Publik)

Dalam membuat konten yang berisi pesan humas BNN Provinsi Jawa Timur lebih sering menggunakan analisis publik, hal ini dikarenakan konten berisi pesan ini dibuat untuk publik sehingga humas BNN Provinsi Jawa Timur harus melakukan analisis mengenai apa yang sedang berkembang di masyarakat misalkan jenis narkoba apa yang saat ini sedang banyak digunakan dimasyarakat, ataupun dari pola pendekatannya ya misalkan menggunakan tren yang sedang banyak diikuti, musik yang sedang banyak disukai, sehingga dapat melakukan pendekatan sesuai dengan apa yang berkembang dimasyarakat.

Jadi hasil dari tahapan analisis public ini nantinya akan mengikuti tren yang tengah digandrungi oleh masyarakat, sehingga masyarakat dapat menikmati konten dan juga mendapatkan pesan yang terdapat dalam konten tersebut. Humas digital BNN Provinsi Jawa Timur selalu melakukan analisis public sehingga dalam menyajikan konten dengan isi pesan didalamnya sesuai dengan tren yang sedang berkembang dimasyarakat secara sigap dan cepat setiap harinya.

2. *Strategy*

Strategi adalah komponen penting dari PR untuk menetapkan sasaran dan bidang yang relevan. Strategi ini mencakup seluruh rencana dan metode untuk mencapainya, dan mencapainya memerlukan tiga tahap, yaitu menentukan sasaran dan tujuan dan berkomunikasi seefektif mungkin.

a. *Establishing Goals and Objectives* (Menentukan Sasaran dan Objektif)

Tahapan ini berfokus pada apa yang ingin dicapai oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur melalui penggunaan media sosial dalam membuat konten berisi informasi atau pesan pencegahan penyalahgunaan narkoba untuk masyarakat. Langkah ini membantu meningkatkan tujuan yang jelas, spesifik dan terukur dalam menentukan apa yang ingin dicapai oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur misalnya dalam penerimaan dan aksi dari public.

Tujuan dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur adalah membuat konten berisikan informasi atau pesan mengenai

pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan baik dan cepat. Oleh karena itu, Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur dalam proses perencanaan strategis untuk membuat konten berisi informasi atau pesan mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh Tim humas digital BNN Provinsi Jawa Timur melalui jejaring sosial Instagram dan website selalu mempunyai tujuan utama sebagai sebuah platform.

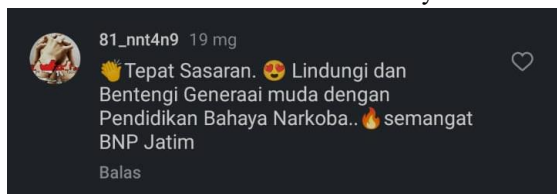
Jika BNNP Jawa Timur memiliki tujuan, pasti ada cara untuk mencapainya. BNNP Jawa Timur menerapkan metode ini dengan menggunakan Instagram dan website. Peneliti berpendapat bahwa tujuan BNNP Jawa Timur sudah tepat karena didasarkan pada analisis sebelumnya. Oleh karena itu, Tujuan utama BNNP Jawa Timur melalui pemanfaatan platform media sosial seperti Instagram dan website adalah menjalin komunikasi yang efektif melalui pembuatan konten dan menyebarkan pesan atau konten informasi kepada sasaran yang telah ditetapkan, yaitu masyarakat Provinsi Jawa Timur.

b. *Formulating Action and Response Strategies* (Memformulasikan Aksi dan Respon)

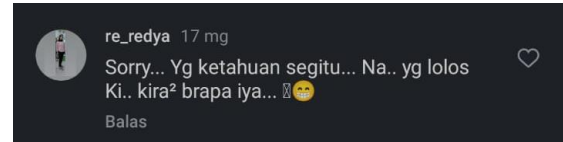
Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur menggunakan pendekatan proaktif. Dengan menggunakan media sosial Instagram dan website, masyarakat Provinsi Jawa Timur dapat mencapai tujuan Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur. Informasi yang ditujukan kepada masyarakat Jawa Timur tentang cara mencegah penyalahgunaan narkoba dibuat oleh tim humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur. Konten media sosial yang diunggah ke dalam Instagram merupakan bentuk informasi atau pesan, himbauan, liputan kegiatan pimpinan dalam mensosialisasikan pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Respon masyarakat Provinsi Jawa Timur dapat dilihat pada Gambar 4.11 dan 4.12, dimana masyarakat Provinsi Jawa Timur memberikan respon yang berbeda-beda terhadap konten yang dibuat oleh tim digital PR BNN Provinsi Jawa Timur.

Gambar 3. Komentar Positif Masyarakat



Gambar 4. Komentar Negatif Masyarakat



Dilihat dari penjelasan di atas, tim humas digital BNN Provinsi Jawa Timur menggunakan Instagram BNN Provinsi Jawa Timur untuk memposting konten media sosial yang menarik dan informatif. Warga dan pengikut BNN Provinsi Jawa Timur menyikapi konten tersebut dengan beragam, baik positif maupun negatif. Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa BNNP Jawa Timur telah melakukan tugasnya dengan baik dalam pengembangan strategi untuk mencapai tujuan komunikasi atau pesan yang dikemas tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba.

c. *Using Effective Communication* (menggunakan komunikasi yang efektif)

Public relations harus menentukan publiknya sebelum dapat berkomunikasi dengan baik. Pada tahap ini, mulailah mempertimbangkan diri sendiri sebagai audience, Identifikasi audiens Anda dan pertimbangkan aktivitas komunikasi yang efektif untuk mengatasinya. Dengan konten media sosial yang dibuat, diperlukan komunikasi yang efektif untuk membuat konten informasi atau pesan pencegahan penyalahgunaan narkoba. Ini termasuk siapa yang membuat konten tersebut dan bagaimana pesan tersebut disusun.

Dari penjelasan tersebut, penggunaan cara-cara komunikasi yang dilakukan tim humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur dalam pembuatan konten informasi atau pesan penyalahgunaan narkoba sudah tepat sehingga terjalin interaksi dengan masyarakat melalui cara tersebut

3. Tactics

Pada tahap ini, strategi komunikasi yang akan digunakan dipilih dan diimplementasikan. Empat jenis *tactics* komunikasi berbeda dapat digunakan: komunikasi interpersonal, komunikasi organisasional, komunikasi berita dan promosi, dan media promosi.

a. *Choosing Communications Tactics* (Memilih Taktik Komunikasi)

Langkah berikutnya adalah menentukan strategi yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan dan tujuan dalam konten yang bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Humas digital Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur pasti akan menggunakan Instagram sebagai platform untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat Provinsi Jawa Timur. Namun, Humas Digital Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur menggunakan Instagram sebagai media informasi, Humas Digital BNN Provinsi Jawa Timur juga menggunakan beberapa media sosial lainnya, seperti Facebook, Twitter, dan YouTube. Namun, karena keanekaragaman fiturnya, humas digital memilih Instagram sebagai strategi komunikasi untuk menyebarkan informasi.

Dari apa yang dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa metode ini sudah merupakan yang paling efektif dan efisien. BNN Provinsi Jawa Timur membuat taktik dengan menggunakan media sosial yang umum digunakan masyarakat, terutama Instagram dan website. Strategi ini akan mempercepat penyebaran informasi. Peneliti menemukan bahwa media online adalah salah satu cara yang efektif untuk menyebarkan informasi. Dengan menyampaikan konten dan informasi yang menarik, media sosial akan berdampak positif pada BNN Provinsi Jawa Timur.

b. *Implementing the Strategic Plan* (mengimplementasikan strategi)

Tahap selanjutnya adalah menentukan waktu yang tepat untuk memulai program implementation. Ini dapat dimulai pada awal perjalanan.

BNN Provinsi Jawa Timur bertanggung jawab atas seluruh konten yang diunggah ke Instagram, serta proses pembuatan dan pengunggahan konten ke jejaring sosial kepada Bapak Ferdy Ketua Tim Humas Digital, bersama dengan peserta magang di kantor BNN Provinsi Jawa Timur, bertanggung jawab atas konten unggahan Instagram,

Dalam publikasi konten Tim Humas BNN Provinsi Jawa Timur juga menentukan dalam 1 minggu mereka melakukan 3 kali publikasi agar masyarakat mendapatkan informasi yang terus terbaru sehingga masyarakat tidak kekurangan informasi mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba di Jawa Timur.

Menurut penjelasan di atas, Ketua Humas Digital BNN Provinsi Jawa Timur bertanggung jawab atas seluruh aktivitas, termasuk pembuatan konten untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Peserta magang membantu dalam pembuatan konten, yang sebelumnya dievaluasi untuk mendapatkan persetujuan dan dijadwalkan untuk diunggah setiap minggu.

4. Evaluative Research

Dalam perencanaan komunikasi, penelitian adalah awal dan penelitian adalah akhir. Tujuan dari penelitian fase terakhir adalah untuk menentukan seberapa efektif berbagai strategi komunikasi digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya:

a. *Evaluating the Strategy Plan* (Evaluasi Perencanaan Strategis)

Dalam langkah terakhir ini, evaluasi, dilakukan untuk menilai seberapa baik proyek, program, atau kampanye berjalan setelah pernyataan tujuan tercapai. Ini adalah tahap terakhir dari perencanaan strategis *Public Relations*.

Agar dapat diperbaiki di masa mendatang, evaluasi telah dilakukan terhadap langkah-langkah yang telah diambil untuk menyusun perencanaan strategis *Public Relations* untuk BNNP Jawa Timur. Evaluasi ini mencakup penggunaan media sosial Instagram untuk menghasilkan konten yang berisi informasi atau pesan pencegahan penyalahgunaan narkoba. Ini adalah evaluasi yang akan menentukan seberapa efektif kegiatan komunikasi yang dilakukan dengan strategi yang direncanakan dengan baik.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa operasi BNN Provinsi Jawa Timur telah direncanakan dengan baik setiap langkahnya. Target dan sasaran dari perencanaan strategis menunjukkan bahwa BNNP Jawa Timur akan menghasilkan konten pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui platform media sosial Instagram. Secara keseluruhan, strategi BNNP Jawa Timur sesuai dengan gagasan *Nine Steps Public Relations Strategy*.

Tidak hanya berpaku pada teori Ronald D. Smith mengenai Sembilan langkah strategis humas, tim humas BNNP Jawa Timur juga memiliki strategi nasional yakni tiga pendekatan yang digunakan BNN sebagai strategi dalam penanganan narkoba di Indonesia selain pendekatan cooperation atau

kerja sama. 3 pendekatan sebagai strategi tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Soft Power Approach*

Dalam menangani permasalahan narkoba, BNNP Jawa Timur melakukan strategi *soft power approach* melalui upaya pencegahan, pemberdayaan masyarakat, dan rehabilitasi. Guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba dan mendorong partisipasi aktif dalam upaya pencegahan, BNNP Jawa Timur melakukan program advokasi melalui rapat koordinasi, membangun jejaring, asistensi, intervensi, supervise, monitoring, dan evaluasi, serta bimbingan teknis di seluruh wilayah Provinsi Jawa Timur.

2. *Smart Power Approach*

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi komunikasi (TIK) dan digitalisasi, dalam mengatasi permasalahan narkoba BNNP Jawa Timur pun menggunakan pendekatan *smart power*. Strategi ini menitik beratkan pada pemanfaatan teknologi, seperti halnya pemanfaatan teknologi media sosial sebagai sumber informasi atau pesan yang digunakan oleh tim humas BNNP Jawa Timur. Sehingga konten pada media sosial Instagram @infobnnp_jatim merupakan bentuk strategi smart power approach yang dilakukan oleh BNNP Jawa Timur.

3. *Hard Power Approach*

Dalam Menangani kasus narkoba di Jawa Timur, BNNP Jawa Timur menggunakan strategi hard power approach yang dimana strategi ini digunakan oleh tim pemberantasan dalam melakukan tindakan tegas terhadap pemberantasan penyalahguna narkoba di Provinsi Jawa Timur.

Dari penjelasan diatas tim humas BNNP Jawa Timur ternyata juga memiliki strategi nasional dalam mengatasi narkoba di Jawa Timur yang terdiri dari Soft Power Approach, Smart Power Approach, dan Hard Power Approach. Namun tim humas BNNP Jawa Timur hanya berfokus pada dua strategi yaitu Soft Power Approach dan Smart Power Approach yang menyangkut informasi untuk masyarakat secara langsung maupun melalui media sosial yang dimiliki oleh BNNP Jawa Timur.

Pembahasan

Penelitian kualitatif deskriptif tentang Strategi Humas Digital BNNP Jawa Timur dalam

membuat Konten Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba menemukan bahwa tim humas BNNP Jawa Timur melakukan penelitian dengan melihat apa yang terjadi di masyarakat sehingga tim humas BNN Provinsi Jawa Timur dapat menyesuaikan konten sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam situasi tertentu.

Peneliti menemukan beberapa konten yang dihasilkan melalui tahapan analisis situasi yang telah di publikasi pada media sosial Instagram @infobnnp_jawa Timur seperti halnya konten penangkapan yang dibuat oleh tim humas BNN Provinsi Jawa Timur sebagai bentuk situasi darurat narkoba di Jawa Timur.

Pada analisis organisasi ini peneliti menemukan konten didasari oleh tuntutan organisasi, yaitu konten searah mengenai penyuaran campaign “Indonesia Bersinar”, dimana campaign tersebut merupakan program yang dibuat oleh BNN RI yang juga harus disuarakan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur.

Hal tersebut dikarenakan informasi yang buat akan diberikan kepada masyarakat sehingga tim humas lebih melakukan sering analisis public untuk mengetahui pendekatan komunikasi seperti apa yang dapat diterima dengan baik dan mudah oleh masyarakat.

Dengan adanya analisis yang dilakukan oleh tim humas BNNP Jawa Timur sangat memudahkan peneliti dalam mengetahui strategi pembuatan konten yang dilakukan oleh tim humas BNNP Jawa Timur sesuai dengan judul dalam penelitian yang peneliti buat yaitu “Strategi Humas Digital Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur Dalam Membuat Konten Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba”.

Pada penelitian ini peneliti menemukan bahwa pada strategi yang dilakukan oleh tim humas BNN Provinsi Jawa Timur dalam mencapai tujuan utama menjadikan masyarakat Jawa Timur sebagai sasaran utama dalam membuat konten pencegahan penyalahgunaan narkoba yang akan dipublikasi melalui media sosial Instagram dan Website.

Fokus utama tim humas BNN Provinsi Jawa Timur melalui penggunaan media sosial Instagram dan Website adalah membangun komunikasi yang baik dalam membuat konten dan menyebarkan konten informasi atau pesan kepada sasaran yang telah ditentukan yaitu masyarakat Provinsi Jawa Timur.

Dengan menggunakan media sosial sebagai media publikasi konten informasi atau pesan

pencegahan penyalahgunaan narkoba, dapat dikatakan bahwa hal tersebut termasuk dalam strategi yang dilakukan oleh tim humas BNN Provinsi Jawa Timur yang mana konten tersebut akan mendapat respon dari masyarakat Jawa Timur dan followers @infobnnp_jatim dengan sangat beragam baik positif maupun negative.

Respon yang diberikan oleh tim humas BNNP Jawa Timur tidak dilakukan secara cepat dan tanggap pada saat komentar atau respon masyarakat tersebut masuk dalam media sosial instagram BNNP Jawa Timur melalui kolom komentar maupun DM.

Peneliti juga menemukan bahwa respon tim humas BNNP Jawa Timur pada respon aduan masyarakat terdapat alur atau fitur aduan tertentu sehingga masyarakat diarahkan untuk mengikuti alur aduan melalui website simpelbnnpjatim.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan, tim humas BNNP Jawa Timur memiliki taktik komunikasi yang digunakan dalam pembuatan dan publikasi konten pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Dalam proses penelitian melalui observasi pada media sosial Instagram @infobnnp_jatim, tim humas BNNP Jawa Timur tetap menyimpan semua komentar yang ada di postingan yang telah terpublikasi. Baik komentar positif maupun negatif tim humas BNNP Jawa Timur menjadikan hal tersebut sebagai bahan evaluasi agar lebih baik dalam pengelolaan media sosial yang dimiliki.

PENUTUP

Kesimpulan

Digital BNNP Jawa Timur Dalam Membuat Konten Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Strategi Humas digital BNNP Jawa Timur adalah dengan melakukan:

a. Melakukan riset dengan menganalisis situasi, menganalisis organisasi dan menganalisis public sebelum melakukan pembuatan konten pencegahan penyalahgunaan narkoba namun tim humas BNNP Jawa Timur lebih sering menggunakan analisis public untuk pembuatan konten pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi masyarakat Provinsi Jawa Timur.

b. Melakukan perencanaan strategi, dengan menentukan sasaran dan objektifitas, merumuskan aksi dan respon, penggunaan komunikasi yang dapat membawa hasil dalam penyampaian informasi atau pesan dalam konten pencegahan penyalahgunaan

narkoba. Namun respon balik yang diberikan oleh tim humas BNNP Jawa Timur pada masyarakat baik yang menanyakan ataupun menegnai aduan kepada BNNP Jawa Timur dilakukan sangat lamban sehingga masyarakat perlu menunggu informasi yang ingin mereka ketahui. BNNP Jawa Timur juga memiliki strategi nasional yang digunakan dalam menangani narkoba di Jawa Timur strategi tersebut adalah Soft Power Approach dan Smart Power Approach, dan yang lebih sesuai dalam penelitian ini adalah startegi Smart Power Approach yang berhubungan dengan media sosial yang digunakan oleh tim humas BNNP Jawa Timur.

c. Melakukan pemilihan taktik komunikasi, melaksanakan atau menerapkan strategi pada program yang akan dilaksanakan. Taktik yang dipilih adalah dengan mengutamakan penggunaan media sosial Instagram yang dianggap lebih banyak digunakan oleh masyarakat Provinsi Jawa Timur dari pada media sosial lain yang dimiliki oleh BNNP Jawa Timur.

d. Melakukan evaluasi perencanaan strategi, agar dalam proses pembuatan konten pencegahan penyalahgunaan narkoba dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan yang sudah dibentuk.

Dengan tahapan Strategi Humas Digital BNNP Jawa Timur yang terlaksana dengan baik maka dapat dipastikan konten yang dibuat akan sesuai dan diterima oleh masyarakat

Saran

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis teliti, ada beberapa saran yang penulis ingin kemukakan, diantaranya:

1. Disarankan agar humas digital BNN Provinsi Jawa Timur agar dapat meningkatkan respon pelayanan informasi pada kolom komentar media sosial Instagram.

2. Peneliti menyarankan pada tim humas BNNP Jawa Timur untuk terus meningkatkan penggunaan media sosial lain yang telah dikelola agar dalam penyebaran konten akan lebih maksimal diterima oleh masyarakat tidak hanya berfokus pada media sosial Instagram saja.

3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan peneliti dapat melakukan penelitian strategi *public relations* yang lebih spesifik, misalkan strategi humas digital BNNP Jawa Timur dalam penanggulangan krisis digital humas. Humas digital BNNP Jawa Timur cenderung lamban dalam merespon komentar yang

masuk dalam postingan konten di media sosial Instagram, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

Dengan demikian, ini adalah kesimpulan dan saran yang disampaikan oleh peneliti dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi akademisi dan masyarakat umum yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldy dwi mulyana. (2013). Bab I Pendahuluan قُتُّواْؤُنْمُ بُنْتُ لُوْنَرَّإِمَّهَ لِّلْنِغَارَا تَأَوُّنْمُ بُنْتُ لُوْنَرَّإِمَّهَ لِّلْنِغَارَا. *Journal Information*, 2(30), 1–17.
- Azizah. 2021. “Implementasi Cyber Public Relations Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Informasi Di Instagram @rsiannisapku.”
- BNN RI. (2019). Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2019. In *Pusat Penelitian, Data, dan Informasi (PUSLITDATIN) Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia*.
- Brogan, C. (2010). *Social media 101: Tactics and tips to develop your business online*. John Wiley & Sons.
- Butterick, K. (2014). Pengantar Public Relations. *Jakarta, PT Raja Grafindo Persada*.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 140–157. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta : PT Pustaka Pelajar.
- Daymon, C., & Holloway, I. (2010). *Qualitative research methods in public relations and marketing communications*. Routledge.
- Fakultas, D., & Universitas, H. (2003). Hari Sasangka, Narkotika dan Psikotropika Dalam Hukum Pidana, Mandar Maju, Bandung, 2003. Hal.35. *Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja*, 1–5.
- Gunawan, A. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Di Perpustakaan Arief Gunawan. *Jurnal Pari*, 3(1), 49–52. <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP>
- Hidayat, D. (2014). Media public relations: Pendekatan Studi Kasus Cyber Public Relations Sebagai Metode Kerja Public Relations Digital. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Hastuti, Dewi Ayu Sri. 2019. “Strategi Cyber Public Relations Diskominfo Kabupaten Klaten Dalam Optimalisasi Layanan Informasi Publik.” 46.
- Ilmiyah, L., Purnama, S., Mayangsari, S. N., Suryaningsih, Y., Ninla Elmawati Falabiba, Anggaran, W., Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A., Wiyono, B. ., Ninla Elmawati Falabiba, Zhang, Y. J., Li, Y., Chen, X., Muttaqin, R., Ii, B. A. B., Pustaka, A. T., Strategi, M., Peternakan, S., Pertanian, F., Bogor, U. D., ... Penelitian, M. (2019). Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris Dengan Perannya Masing-Masing. *Journal*, 5(2), 1–6. [https://eprints.uny.ac.id/22540/3/BAB I.pdf](https://eprints.uny.ac.id/22540/3/BAB%20I.pdf)
- Irianto, A. (2021). Indeks Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Tahun 2020.
- Johardi, A. (2019). Narkoba Dan Permasalahannya. *Deputi Bidang Pencegahan*, 3–8.
- Lewis, B. K. (2010). *Social media and strategic communication: Attitudes and perceptions among college students*. *International Journal of Public Relations Society of America*, Vol 4, No.3.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Neuman, W.L. (2014) *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Rangkuti, F. (2008). Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta : Gramedia Pusaka Utama
- Rulli, N. (2015). Media sosial perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. *Bandung: Simbiosis Rekatama Media*.
- Onggo, B.J, 2004, *Cyber public relations*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Panjaitan, L. A. (2023). *SKRIPSI OLEH : PRIRANDA RAYANI SIREGAR FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN SKRIPSI Diajukan Sebagai Salah Satu Tugas Dan Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Meda*.
- Sugiyono, M. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Tuginem & Ratna Trisiyani. (2021). Otomatisasi

Tata Kelola Humas dan Keprotokolan
SMK/MAK Kelas XI. Jakarta: PT Gramedia
Widiasarana Indonesia.

Yulianita, N. (2007). Dasar-dasar public
relations. *Bandung: P2U-LPPM UNISBA*.

Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif
kualitatif dalam perspektif bimbingan dan
konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian
Bimbingan dan Konseling dalam
Pendidikan*, 2(2), 83-91.

WEBSITE :

BNN RI. (2019, 7 Januari). Pengertian Narkoba
Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan.

[https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-
dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/
\[https://www.dkampus.com/2017/05/pengertian-
literasi-menurut-para-ahli/#google_vignette\]\(https://www.dkampus.com/2017/05/pengertian-literasi-menurut-para-ahli/#google_vignette\)](https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/)